

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yakni menggambarkan apa adanya tentang kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya".¹ Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu permasalahan di lapangan secara apa adanya yang kemudian dianalisis dan dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Seperti yang dinyatakan oleh Subana dan Sudrajat bahwa penelitian kualitatif sifatnya deskriptif, karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data kuantitatif."²

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Manajemen Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah. Adapun subyek penelitiannya adalah Madrasah

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 1994), h. 3.

² M. Subana, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), h. 17.

Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah yang meliputi Kepala MTs, Tenaga Pengajar dan Tata Usaha.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Tapin yaitu di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan yang berdomisili di Desa Tambarangan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian adalah penerapan manajemen Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah yang mencakup manajemen kurikulum, ketenagaan, kesiswaan, sarana dan prasarana, keuangan, dan hubungan masyarakat.

2. Sumber Data

Sumber data yang berasal dari informan terdiri dari pengurus yayasan, pimpinan pondok, dan guru-guru, pegawai tata usaha, siswa. Selain itu juga ditambah informan lain dari kalangan alumni santri pondok pesantren, staf Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin, dan aparat Pemerintah Kabupaten Tapin, serta tokoh masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan, digunakan teknik-teknik :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi di lapangan, berkaitan dengan orang situasi, kegiatan dan fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh melalui teknik observasi adalah data yang faktual, karena diambil dari fakta di lapangan, berkaitan dengan manusia, keadaan dan kegiatan manusia, situasi sosial dan benda-benda. Data ini diperoleh dengan kehadiran peneliti secara langsung di lapangan.
2. Interview, yaitu melakukan wawancara secara struktur dengan para responden dan informan dengan dibantu alat-alat tulis. Dalam wawancara dilakukan dialog, percakapan antara peneliti dengan subyek yang diteliti. Wawancara dimaksud di sini adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan subyek yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara ini adalah untuk merekonstruksi tentang orang, kegiatan, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.
3. Dokumenter, yaitu mempelajari dan menggali data yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah dan instansi lain yang terkait. Dalam teknik ini digali surat menyurat, piagam-piagam, arsip-arsip, foto-foto dan data tertulis yang ada hubungannya dengan subyek dan objek penelitian, data yang tidak bisa diperoleh lewat observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat menggambarkan permasalahan secara jelas dan apa adanya. Sesudah itu data dianalisis secara diskriptif dengan menilai dan membahas data, baik dengan bantuan kerangka teori maupun pendapat penulis sendiri. Setelah dianalisis diadakan penarikan kesimpulan secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta umum yang ditemukan di lapangan.

Kegiatan yang ditempuh dalam analisis data ini meliputi:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema dan polanya dari catatan lapangan;
2. Penyajian data, yaitu menguraikan hasil temuan lapangan kemudian diberi pembahasan dan interpretasi yang logis hingga dapat dilakukan evaluasi terhadap distribusi raskin di masyarakat.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu proses mencari arti berkenaan dengan penjelasan dan masalah yang ditemukan di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan cara-cara berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti terus melakukan pengamatan lapangan guna memastikan data yang ada, mengulang-ulang wawancara untuk mengecek data yang ada sehingga kebenaran data, berubah atau tidak. Bila sudah benar, berarti data dimaksud sudah kredibel;

2. Meningkatkan ketekunan, maksudnya penelitian dilakukan secara cermat, sungguh-sungguh, tidak sambil lalu saja. Dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa akan diperoleh, dan data yang akan disajikan akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi yang penulis lakukan mencakup:
 - a. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda;
 - b. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data hasil observasi dicek dengan data hasil wawancara. Bila terjadi perbedaan maka peneliti memerlukan diskusi lanjut untuk memastikan data yang sebenarnya, atau mungkin semua data benar tetapi menurut versi yang berbeda-beda;
 - c. Mengutamakan bahan referensi, yaitu menyiapkan data pendukung lain, misalnya wawancara lisan dan tertulis dapat diperkuat dengan hasil rekaman atau foto-foto. Karena itu alat bantu perekam, handycam, camera sangat diperlukan dalam penelitian untuk mendukung kredibilitas data.
 - d. Mengadakan *member check*, yaitu menyesuaikan data yang diperoleh dengan maksud pemberi data, sehingga diperoleh kesepakatan, yang berarti data itu sudah valid dan kredibel. Jika data yang diperoleh peneliti tidak sesuai dengan tafsiran pemberi data maka perlu dilakukan diskusi. Jika perbedaannya tajam maka peneliti perlu mengubah hasil temuannya dan harus menyesuaikan dengan maksud pemberi data. *Member check* dapat

dilakukan di setiap kali melakukan penelitian maupun sesudah penelitian selesai.